

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian pengaruh merger dan akuisisi (M&A) terhadap kinerja keuangan perusahaan non-keuangan dengan menggunakan variabel *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *fixed asset turnover* (FAT), *total asset turnover* (TATO), *debt to asset ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan variabel CR dan QR berdasarkan pengujian menggunakan uji beda dua rata-rata dengan periode rata-rata 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah serta periode 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan peningkatan kinerja yang terjadi pada CR setelah M&A tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Begitupun QR, terjadi peningkatan dan penurunan setelah M&A tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa kegiatan M&A tidak berpengaruh terhadap rasio likuiditas perusahaan.
2. Rasio profitabilitas yang diwakilkan dengan variabel ROA dan ROE berdasarkan pengujian menggunakan uji beda dua rata-rata dengan periode rata-rata dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah serta periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan penurunan kinerja yang terjadi pada variabel ROA setelah merger dan akuisisi tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Begitupun ROE, terjadi peningkatan dan penurunan setelah merger dan akuisisi tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa kegiatan merger dan akuisisi tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

3. Rasio aktivitas yang menggunakan variabel FAT dan TATO berdasarkan pengujian menggunakan uji beda dua rata-rata dengan periode rata-rata dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah serta periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan peningkatan kinerja yang terjadi pada variabel FAT setelah merger dan akuisisi tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Begitupun TATO, terjadi penurunan dan peningkatan setelah merger dan akuisisi tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa kegiatan merger dan akuisisi tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan.
4. Rasio solvabilitas yang diukur dengan variabel DAR dan DER berdasarkan pengujian menggunakan uji beda dua rata-rata dengan periode rata-rata dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah serta periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan peningkatan maupun penurunan kinerja yang terjadi pada variabel DAR maupun DER setelah merger dan akuisisi tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini berarti bahwa kegiatan merger dan akuisisi tidak berpengaruh terhadap rasio solvabilitas perusahaan.

## **5.2 Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memilih periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang agar dapat melihat peningkatan pada

kinerja keuangan perusahaan setelah kegiatan merger dan akuisisi yang lebih jelas.

2. Bagi perusahaan yang ingin melakukan merger dan akuisisi sebaiknya melakukan riset serta perhitungan yang lebih matang sebelum melakukan merger dan akuisisi, karena dilihat dari hasil penelitian ini dan beberapa penelitian lainnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi

### **5.3 Keterbatasan Penulis**

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan, sehingga mungkin dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi secara keseluruhan. Mungkin pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang kinerja pasar perusahaan atau jenis-jenis merger dan akuisisi untuk hasil yang lebih bervariasi dan lebih mendetail.
2. Periode penelitian yang dipilih oleh penulis relatif singkat yaitu periode 2 tahun sebelum vs dua tahun sesudah serta satu tahun sebelum vs satu tahun sesudah, periode ini belum dapat menunjukkan peningkatan kinerja setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan jangka waktu yang lebih panjang agar menunjukkan hasil yang lebih akurat.